BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Sistem persediaan ini sebelumnya sudah pernah dibuat dan digunakan, namun dengan program aplikasi dan fungsi yang berbeda-beda. Beberapa sistem informasi yang berhubungan dengan persediaan (*inventory*) yang pernah dibuat :

Penelitian mengenai sitem informasi *inventory* yang pernah dilakukan Susanto (2010) di PT. Dwiwarna Inti Sejahtera yang bergerak dalam bidang penyediaan barang agrikultur, sistem ini menganalisa *inventory* perusahaan berbasis aplikasi desktop. Dalam penelitian ini menghasilkan aplikasi yang mampu menginputkan data barang masuk, barang keluar, data pembeli, data *supplier*, dan laporan – laporannya.

Damayanti pada tahun 2013 juga melakukan penelitian yang sama di PT. Paloma Agung, dalam penelitian ini menghasilkan aplikasi yang mampu memudahkan pengguna sistem dalam melakukan transaksi, pengumpulan data, dan membuat laporan yang akurat dan tepat..

Qoiriah pada tahun 2014 juga melakukan penelitian yang sama di Perusahaan Industri Gas, dalam penelitian *inventory control* ini menghasilkan aplikasi yang mampu menyimpan detail setiap tabung gas yang berisi kode, jenis produk, ukuran, dan juga status tabung tersebut. Sistem ini juga memiliki fasilitas untuk mencetak data – data seperti, form keluar, form kembali, form masuk, dan juga laporan – laporan yang dibutuhkan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Perusahaan Manufaktur ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini akan menghasilkan sistem yang mampu mengolah data saat terjadinya mutasi barang antar gudang, serta mampu menampilkan jumlah bahan baku dan bahan pendukung yang digunakan untuk setiap produksi dan serta laporan – laporan yang dibutuhkan secara tepat, dan akurat.

Kardomo pada tahun 2009 melakukan penelitian di PT. Jassen Indonesia dengan menghasilkan aplikasi yang mampu mengolah informasi di perusahaan dengan cepat dan akurat.

Risko dan Lia pada tahun 2011 juga melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Techniques)* dan mampu menghasilkan aplikasi yang mampu mempermudah pencarian data dan kegiatan – kegiatan yang ada pada perusahaan.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan

Nama Penulis, dan Judul Penelitian	**Deskripsi Penelitian**
Susanto, (Sistem Informasi *Inventory*)	Penelitian ini menganalisa *inventory* perusahaan di PT. Dwi Warna Inti Sejahtera, dan menghasilkan aplikasi yang mampu menginputkan data barang masuk, barang keluar, data pembeli, data *supplier*, dan laporan – laporannya.
Yulia Damayanti, (Analisis dan Perancangan Sistem Informasi *Inventory*)	Penelitian ini menganalisa dan merancang sebuah sistem di PT. Paloma Agung, dan menghasilkan aplikasi yang mampu memudahkan pengguna sistem dalam melakukan transaksi, pengumpulan data, dan membuat laporan yang akurat dan tepat.

Anita Qoiriah, (Sistem Informasi *Inventory Control* pada Perusahaan Industri Gas)	Penelitian *inventory control* yang dilakukan di Perusahaan Industri Gas ini menghasilkan aplikasi yang mampu menyimpan detail setiap tabung gas yang berisi kode, jenis produk, ukuran, dan juga status tabung tersebut. Sistem ini juga memiliki fasilitas untuk mencetak data – data seperti, form keluar, form kembali, form masuk, dan juga laporan – laporan yang dibutuhkan.
Kardomo, (Perancangan Sistem Informasi Persediaan Berbasis Komputer di PT. Janssen Indonesia – SEMARANG)	Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang mampu mengolah informasi di persuhaan Janssen dengan cepat dan akurat.
Risko Firmansyah, Lia Oktarina, (Sistem Informasi Manufaktur pada PT. Kodja Bahari Cabang Palembang)	Penelitian ini menggunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Techniques*) dengan didukung oleh Microsoft Visual Basic 2008 sebagai aplikasinya dan MYSQL sebagia databaseny. Dalam penelitian ini menghasilkan aplikasi yang mampu mempermudah dalam pencarian data dan kegiatan – kegiatan yang ada dalam perusahaan.
Fitra Piratama, (Sistem Informasi Persediaan Barang Manufaktur)	Penelitian *inventory* barang yang dilakukan di Perusahaan Manufaktur ini akan menghasilkan aplikasi yang mampu mengolah data saat terjadinya mutasi barang antar gudang, serta mampu menampilkan jumlah bahan baku dan bahan pendukung yang digunakan untuk setiap setiap produksi dan serta laporan – laporan yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.

2.2 Dasar Teori

2.2.1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut mulyadi (2013:3) adalah sebagai berikut :

"Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu"

2.2.2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu (Sutabri, 2012:20):

1 Komponen-komponen (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang sering disebut dengan subsistem yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2 Batas sistem (Boundary)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup *(scope)* sistem itu sendiri.

3 Lingkungan luar sistem (*Environments*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4 Penghubung sistem (*Interface*)

Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

5 Masukan Sistem (*Input*)

Masukan yaitu energi yang dimasukan ke dalam sistem, dimana dapat berupa masukan perawatan *(maintenance input)* dan masukan sinyal *(signal input)*. Masukkan perawatan adalah energi yang di inputkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi, sedang masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6 Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran yaitu hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7 Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah input menjadi output.

8 Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan *(goal)* atau sasaran *(objective)*. Apabila suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya.

2.2.3. Pengertian Informasi

Menurut **Rudy Tantra** (2012:2) informasi adalah:

"Informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi. Data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi".

2.2.4. Pengertian Persediaan

Menurut **Kieso, dkk** (2007) mengemukakan bahwa persediaan adalah :

"Persediaan adalah pos – pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual"

Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa persediaan adalah unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang dilakukan secara terus menerus dalam proses produksi.

2.2.5. Jenis – Jenis Persediaan

Menurut **Mulyadi (2014)** berbagai jenis persediaan dalam perusahaan dagang industri dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku *(raw material)* yaitu bahan baku yang akan diproses lebih lanjut dalam proses produksi.
2. Persediaan barang dalam proses (work in process/goods in process) yaitu bahan baku yang sedang diproses di mana nilainya merupakan

akumulasi baiaya bahan baku *(raw material cost)*, biaya tenaga kerja (direct labor cost), dan biaya overhead (factory overhead cost).

3. Persediaan barang jadi *(finished goods)* yaitu barang jadi yang berasal dari barang yang telah selesai diproses telah siap untuk dijual sesuai dengan tujuannya.
4. Persediaan bahan pembantu *(factory/manufacturing supllies)* yaitu bahan pembantu yang dibutuhkan dalam proses produksi namun tidak secara langsung dapat dilihat secara fisik pada produk yang dihasilkan.
5. Persediaan barang dagangan *(merchandise inventory)* yaitu barang yang langsung diperdagangkan tanpa mengalami proses lanjutan.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan yang dimiliki oleh perusahaan berbeda-beda tergantung pada sifat dan jenis, yaitu persediaan barang dagangan. Sedangkan bagi perusahaan industri atau manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, dan persediaan bahan pembantu.